

**TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN SUMBER
DAYA MANUSIA DI DESA CIPOTAKARI KECAMATAN PANCA RIJANG
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Nadila Norfazila¹, Andi Astinah Adnan², Erfina³

^{1,2,3}, Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Email Korespondensi: nrfzlnadila@gmail.com

Email: andi.astinah.adnan@umsrappang.ac.id; erfinafisip.05@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the level of community participation in human resource development in Cipotakari Village and to measure the influence of community participation on human resource development. The research method used is a quantitative method with an associative approach. The population consisted of 50 respondents, and the sampling technique used was saturated sampling, whereby all members of the population were selected as research samples, resulting in a total sample of 50 respondents. Data were collected through observation, questionnaires, and literature study. The data analysis techniques used included descriptive statistical analysis, validity testing, reliability testing, and simple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 25.0. The results of the questionnaire data analysis indicate that the community participation variable obtained a percentage score of 69.05%, which falls into the "Good" category, while the human resource development variable also falls into the "Good" category with a percentage score of 68.47%. The simple linear regression analysis produced a coefficient of determination (R Square) of 0.642, indicating that community participation contributes 64.2% to human resource development. Furthermore, the t-value was 9.281 with a significance level of $0.000 < 0.05$, leading to the conclusion that community participation has a positive and significant effect on human resource development.

Keywords: Community Participation, Human Resource Development, Community Development.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan sumber daya manusia di Desa Cipotakari serta mengukur pengaruh tingkat partisipasi terhadap pembangunan sumber daya manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 50 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25.0. Hasil analisis data kuesioner menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat memiliki nilai persentase sebesar 69,05% yang berada pada kategori "Baik" dan pembangunan sumber daya manusia juga berada pada kategori baik sebesar 68,47%. Uji regresi linear menghasilkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,642, yang berarti partisipasi masyarakat memberikan pengaruh sebesar 64,2% terhadap pembangunan sumber daya manusia. Sementara itu, nilai t_{hitung} sebesar 9,281 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan sumber daya manusia.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai amanat Pembukaan UUD 1945 Alinea IV yang menegaskan tujuan negara dalam melindungi bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dan menciptakan ketertiban dunia (Ismatullah & Mahendra, 2021). Pembangunan dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dan mencakup seluruh aspek kehidupan (Bangun et al., 2024). Rogers dalam Nazmudin (2022) menyatakan bahwa pembangunan merupakan proses perubahan sosial dan ekonomi menuju kondisi yang lebih baik, yang keberhasilannya ditentukan oleh kerja sama pemerintah dan masyarakat. Pembangunan tidak hanya berfokus pada infrastruktur, tetapi juga pada peningkatan kualitas manusia. Pembangunan sumber daya manusia (SDM) menjadi penting karena mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, kesehatan, dan kemandirian masyarakat. Human Capital Theory oleh Becker (1964) menegaskan bahwa manusia merupakan modal yang dapat dikembangkan melalui pendidikan, kesehatan, dan keterampilan, sehingga berdampak pada produktivitas dan kesejahteraan.

Partisipasi masyarakat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembangunan SDM. Partisipasi merupakan keterlibatan warga dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan. Isbandi dalam Ma'ruf (2022) menjelaskan bahwa partisipasi membantu masyarakat memahami masalah dan mencari solusi bersama. Mardikanto dalam Dema et al. (2020) menegaskan bahwa partisipasi mencakup pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembangunan, sehingga masyarakat berperan sebagai pelaku sekaligus penerima manfaat. Landasan hukumnya terdapat dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang memberikan hak masyarakat untuk terlibat dalam musyawarah desa. Conyers (1994) menambahkan bahwa partisipasi berfungsi menggali kebutuhan, meningkatkan kepercayaan, dan memperkuat nilai demokrasi dalam pembangunan.

Cohen dan Uphoff (1977) membagi partisipasi menjadi empat bentuk, yaitu pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi. Keempat bentuk ini menunjukkan bahwa partisipasi idealnya mencakup seluruh proses pembangunan. Tingkat partisipasi juga dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pekerjaan, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat (Solekhan, 2014). Adapun pembangunan SDM diukur melalui tiga indikator utama, yaitu pendidikan, kesehatan, dan keterampilan. Pendidikan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir, kesehatan mendukung produktivitas kerja, sedangkan keterampilan meningkatkan kemampuan teknis dan daya saing individu dalam dunia kerja. Ketiga indikator ini mencerminkan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2024 mencapai 75,02, meningkat dari 74,39 pada tahun sebelumnya (BPS, 2024). Peningkatan ini menunjukkan adanya kemajuan pembangunan SDM, namun pemerataan dan keterlibatan masyarakat di tingkat desa masih menjadi tantangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembangunan SDM tidak hanya ditentukan oleh kebijakan, tetapi juga oleh tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian tentang partisipasi masyarakat dan pembangunan SDM masih banyak dilakukan secara terpisah, sementara penelitian yang menghubungkan keduanya di tingkat desa masih terbatas. Selain itu, kajian empiris mengenai kondisi partisipasi di Desa Cipotakari juga masih minim. Di Desa Cipotakari, pemerintah desa telah melaksanakan berbagai program seperti rembug stunting, pelatihan pertanian, Kawasan Bebas Jentik (KBJ), dan Brigade Pangan. Namun, partisipasi masyarakat masih rendah karena sebagian warga lebih memilih bekerja atau mengurus rumah tangga dibanding mengikuti kegiatan pembangunan, sehingga keterlibatan dalam program SDM belum optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan sumber daya manusia di Desa Cipotakari serta mengukur seberapa besar pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap Pembangunan sumber daya manusia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian administrasi publik, khususnya mengenai partisipasi masyarakat dan pembangunan SDM, serta menjadi bahan masukan bagi pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang lebih partisipatif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif yang dilakukan di Desa Cipotakari. Populasi penelitian terdiri atas 50 peserta Musrenbang Tahun 2026, dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh (nonprobability sampling). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran kuesioner, dan studi kepustakaan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, serta regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

PEMBAHASAN**1. Statistik Deskriptif****Tabel 1: Rekapitulasi Indikator Partisipasi Masyarakat (X)**

Indikator Partisipasi	Persentase
Partisipasi dalam proses perencanaan/pembuatan keputusan	68,8%
Partisipasi dalam pelaksanaan	70%
Partisipasi dalam pemanfaatan hasil	68,2%
Partisipasi dalam evaluasi	69,2%
Jumlah	276,2%
Rata-rata Persentase = $276,2/4 = 69,05\%$	

Sumber: Olahan Data Kuesioner Mei, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, hasil rekapitulasi indikator partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa seluruh indikator berada pada kategori “baik”. Indikator partisipasi dalam pelaksanaan memperoleh persentase tertinggi yaitu sebesar 70%, kemudian disusul partisipasi dalam evaluasi memperoleh persentase yaitu sebesar 69,2%, sedangkan partisipasi dalam pemanfaatan hasil sebesar 68,2% dan partisipasi dalam proses perencanaan/pembuatan keputusan sebesar 68,8%. Secara keseluruhan, rata-rata persentase partisipasi masyarakat mencapai 69,05%, yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan sumber daya manusia di Desa Cipotakari berada pada kategori “Baik”.

Tabel 2: Rekapitulasi Indikator Pembangunan SDM (Y)

Indikator Pembangunan SDM	Persentase
Pendidikan	68,6%
Kesehatan	68,8%
Keterampilan	68%
Jumlah	205,4%
Rata-rata Persentase = $205,4/3 = 68,47\%$	

Sumber: Olahan Data Kuesioner Mei 2026

Berdasarkan tabel tersebut, hasil rekapitulasi indikator pembangunan sumber daya manusia menunjukkan bahwa seluruh indikator berada pada kategori tinggi. Indikator kesehatan memperoleh persentase tertinggi yaitu sebesar 68,8%, diikuti indikator pendidikan sebesar 68,6%, dan indikator keterampilan sebesar 68%. Secara keseluruhan, rata-rata persentase pembangunan sumber daya manusia mencapai 68%, yang menunjukkan bahwa tingkat pembangunan sumber daya manusia di Desa Cipotakari berada pada kategori “Baik”.

2. Uji Kualitas Data**a. Uji validitas**

Kaidah pengambilan Keputusan uji validitas Person Correlation jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ = valid

Tabel 3: Hasil Uji Validitas X

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,775	0,279	Valid
X2	0,613	0,279	Valid

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

X3	0,685	0,279	Valid
X4	0,781	0,279	Valid
X5	0,660	0,279	Valid
X6	0,814	0,279	Valid
X7	0,822	0,279	Valid
X8	0,780	0,279	Valid

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel correlations, seluruh item pernyataan variabel Tingkat Partisipasi Masyarakat (X1–X8) memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,279). Nilai korelasi masing-masing item terhadap total yaitu X1 = 0,775, X2 = 0,613, X3 = 0,685, X4 = 0,781, X5 = 0,660, X6 = 0,814, X7 = 0,822, dan X8 = 0,780 dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Partisipasi Masyarakat dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4: Hasil Uji Validitas Y

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,740	0,279	Valid
Y2	0,775	0,279	Valid
Y3	0,674	0,279	Valid
Y4	0,754	0,279	Valid
Y5	0,761	0,279	Valid
Y6	0,652	0,279	Valid

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel correlations, seluruh item pernyataan variabel Pembangunan Sumber Daya Manusia (Y1–Y6) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,279). Nilai korelasi masing-masing item terhadap total yaitu Y1 = 0,740, Y2 = 0,775, Y3 = 0,674, Y4 = 0,754, Y5 = 0,761, dan Y6 = 0,652 dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Pembangunan Sumber Daya Manusia dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji reliabilitas**Tabel 5: Case Processing Summary**

Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS

Hasil output menunjukkan seluruh data berjumlah 50 dinyatakan valid dengan persentase 100%, tanpa adanya data yang dikeluarkan (exclude).

Tabel 6: Reliability Statistics X

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	8

Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS

Hasil uji reliabilitas Cronbach's Alpha pada variabel Tingkat Partisipasi Masyarakat (X) sebesar 0,881 dari 8 item pernyataan menunjukkan nilai lebih besar dari r tabel 0,279 ($0,881 > 0,279$), sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 7: Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	6

Hasil uji reliabilitas Cronbach's Alpha pada variabel Pembangunan Sumber Daya Manusia (Y) sebesar 0,819 dari 6 item pernyataan menunjukkan nilai lebih besar dari r tabel 0,279, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 8: Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.635	1.565

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat

Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS, 2026

Hasil Model Summary menunjukkan nilai R sebesar 0,801 dan R Square sebesar 0,642 (64,2%), yang berarti kontribusi variabel Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan SDM sebesar 64,2%, sedangkan sisanya 35,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 9: Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.420	1.644		3.297	.002
	Tingkat Partisipasi Masyarakat	.547	.059	.801	9.281	.000

a. Dependent Variable: Pembangunan SDM

Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS, 2026

Hasil uji koefisien menunjukkan nilai konstanta sebesar 5,420 dan koefisien regresi sebesar 0,547 dengan nilai t_{hitung} 9,281 serta signifikansi 0,000. Model regresi yang diperoleh adalah $Y' = 5,420 + 0,547X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Masyarakat (X) berpengaruh positif terhadap Pembangunan SDM (Y). Nilai konstanta 5,420 berarti ketika partisipasi masyarakat bernilai nol, maka pembangunan SDM berada pada angka 5,420. Sementara itu, setiap kenaikan 1 satuan partisipasi masyarakat akan meningkatkan pembangunan SDM sebesar 0,547 satuan. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan, sehingga hipotesis penelitian diterima.

KESIMPULAN

Tingkat partisipasi masyarakat di Desa Cipotakari berada pada kategori “baik” dengan persentase rata-rata 69,05%. Tingkat partisipasi tersebut memberikan dampak positif terhadap pembangunan sumber daya manusia yang memperoleh persentase rata-rata 68,47% dengan kategori “baik”. Adapun tingkat partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan SDM di Desa Cipotakari, yang dibuktikan dengan R^2 sebesar 0,642 (64,2%) serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revi). Rineka Cipta.
- Bangun, W., Calista, C., & Ginting, A. A. B. S. (2024). *Pembangunan Sumber Daya Manusia: Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi*. 9(7).
- Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. National Bureau of Economic Research (NBER), Chicago.
- BPS. (2024). *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Tahun 2024 Mencapai 75,02*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/15/2296/indeks-pembangunan-manusia--ipm-->

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

345

Indexed



indonesia-tahun-2024

- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1980). *Participation's Place in Rural Development: Seeking Clarity Through Specificity*. Cornell University.
- Conyers, D. (1994). *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar*. Gadjah Mada University Press.
- Dema, H., Astinah, A., & Yusmaeni. (2020). Partisipasi masyarakat terhadap pembangunan sumber daya manusia di desa ongo kecamatan maiwa kabupaten enrekang 1). 8(1), 64–70.
- Fina, Y., & Naiheli, A. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Melalui Musrenbang (Studi Kasus Pada Program Pembangunan Rumah di Desa Fafinesu B, Kecamatan Insana Fafinesu, Kabupaten Timor Tengah Utara). *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 7(1), 61–70. <https://doi.org/10.25139/jmnegara.v7i1.6178>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Idayati, F., Yoki, H., Praskadinata, C., Dina, F., Tasriastuti, N. A., Triono, F., Irdhayanti, E., Bisri, T. S., & Nurdiah, S. (2024). Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Berkelanjutan (strategi untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam organisasi) (M. M. Ash Shadiq Egim, S.E. (ed.)). 1. Eureka Media Aksara, Agustus 2024 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/Jte/2021.
- Ismatullah, I., & Mahendra, G. K. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo 2019. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.24076/jspg.v3i1.556>
- Joorie.M.Ruru, D. K., & Rompas, W. Y. (n.d.). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. 14–24.
- Lidya, & Setiawan, I. M. H. (2025). Efektivitas Program Pembangunan Non Fisik Di Desa Kampung Baru Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2(2), 674–683.
- M. Riyanto, V. K. (2023). Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan : Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 5(2), 374–388.
- M.Si, I. H. H. (n.d.). *Manajemen pemberdayaan masyarakat* (M. S. Tuty Suciaty Razak, SH. (ed.)). De La Macca (Anggota IKAPI Sulsel).
- Ma'ruf, B. N. & M. F. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam (Studi Kasus Wisata Bukit Kapur Setigi , Desa Sekapuk , Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik). 9, 215–226.
- Ma'ruf, W. D. R. & M. F. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Dana Desa (Studi Pada Desa Semambung, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo). 10(2), 429–440.
- Nasir. (2005). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nazmudin. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia (Sdm) Pada Bidang Kesehatan Di Desa Sukaraja Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak. *Jurnal Kajian Administrasi, Politik, Dan Pemerintahan Indonesia*, 2(1), 67–76.
- Setiawan, F., Rhama, B., Palangka, U., Palangka, U., & Desa, D. (2021). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa pada desa citaman jernih kecamatan perbaungan kabupaten serdang bedagai. 05(01), 14–28.
- Sintiawati, N., Suherman, M., & Saridah, I. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu. *Lifelong Education Journal*, 1(1), 91–95. <https://doi.org/10.59935/lej.v1i1.2>
- Siregar, A. (2024). Implementasi Alokasi Dana Desa Tahun 2023 Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Sangkilon Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas. 17–50. <http://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/3753>
- Solekhan, M. (2014). *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Masyarakat*. Setara Press.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.)). Alfabeta,

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

346

Indexed



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 13 Nomor 6 Juni 2026

cv I Hotline: 081.1213.9484 TT. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung Telp. (022) 200 8822 Fax. (022) 2020 373 Website: www.cvalfabeta.com Email: alfabetabdg@yahoo.co.id.

T.Uphoff, J. M. C. & N. (1977). Rural Development Participation. Cornel University.

Uceng, A., Ali, A., Mustanir, A., & Nirmawati. (2019). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 5(2), 1–17.

UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

347

Indexed

